

PENGEMBANGAN LKS SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PPH PASAL 21

Duwi Handayani Ayuningtias

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: duwihandayani28@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: senouchi3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi Surat Pemberitahuan (SPT) masa PPh pasal 21, mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan. Dalam penelitian pengembangan LKS ini menggunakan pengembangan model ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi atau penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi atau penilaian) yang dikembangkan oleh Grafinger (dalam Moelenda, 2003). Tahapan-tahapan pada model pengembangan tersebut sederhana dan mudah dipelajari (Pribadi, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Berdasarkan validasi dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 86 %. Dengan validasi dari ahli materi sebesar 87 %, ahli bahasa sebesar 85 % dan ahli grafik sebesar 86 %. Sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan sangat layak menurut respon siswa dengan hasil persentase sebesar 89 %.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Siswa, Pendekatan Saintifik, SPT, ADDIE

Abstract

This study aims to create student worksheet as support for studying process with scientific approach on and to find out whether the worksheet under development is appropriate as well as how students respond to it. This study on student worksheet development uses ADDIE model which stands for Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation proposed by Grafinger (in Moelenda, 2003). The steps required in this model are simple and easy to be learnt (Pribadi, 2010). This study finds that the student worksheet as support for studying process with scientific approach is very appropriate to use in studying process indicated by the contents, delivery method, language used, and the graphs. According to the validation from experts, this worksheet is 86% appropriate which is built from 87% from the context, 85% from the language used, and 86% from the graph. Whilst the limited experiment shows that the worksheet developed is 89% appropriate according to students' responds.

Keywords: Student Worksheet, Scientific Approach, Periodic Income Tax, ADDIE

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam K13 mengacu pada pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk membangun mengenai konsep, hukum dan prinsip dalam materi yang akan dipelajari melalui tahap mengamati, menanya, mencari, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Sehingga, konsep pembelajaran tidak hanya proses transfer ilmu antara guru dengan siswa, namun siswa harus menemukan konsep pembelajaran yang diajarkan.

Kurikulum 2013 sudah diterapkan oleh pemerintah selama tiga tahun ini. Namun, dari pihak pemerintah sendiri bahan ajar atau buku pegangan guru masih terbatas untuk mata pelajaran tertentu, terutama untuk mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sesuai dengan

program keahlian masing-masing. Hal tersebut membuat guru kesulitan dalam mengajar.

Bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan lain-lain. Namun, bahan ajar yang lebih dapat mendukung dalam proses belajar mengajar adalah LKS. "LKS merupakan bahan ajar cetak berbentuk lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa." (Prastowo, 2015). Salah satu kelebihan LKS yaitu dapat memotivasi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara perseorangan maupun kelompok, karena terdapat permasalahan (kasus) yang harus dipecahkan.

LKS merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya terletak pada soal serta latihannya (Nurhayati, Fitri dkk,

2015). LKS terbukti efektif dalam peningkatan kegiatan pembelajaran, hal ini terbukti dengan "hasil penelitian yang dilakukan oleh Maskhur Dwi Saputra dengan yang memperoleh hasil validasi sebesar 87,2persen dengan kategori sangat layak, sedangkan dari angket respon siswa memperoleh hasil sebesar 90,68persen dengan kategori sangat baik."

Salah satu mata pelajaran produktif pada siswa kelas XII Akuntansi untuk program keahlian akuntansi adalah administrasi pajak. Salah satu materi pembelajaran yang ada dalam mata pelajaran administrasi pajak adalah materi SPT masa PPh pasal 21. SPT merupakan salah satu mata pelajaran dasar dari perpajakan.

SMK Negeri 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Surabaya yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Lusita, MM selaku guru administrasi pajak di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya materi SPT merupakan materi yang bagus. Karena dalam beberapa tahun terakhir ini, Direktorat Jenderal Pajak sedang gencar dalam sosialisasi SPT dalam Media Elektronik (e-SPT dan *e-filling*). Sehingga diharapkan siswa untuk dapat mengerti dan memahami mengenai materi SPT terutama untuk materi SPT masa PPh pasal 21. SPT masa PPh pasal 21 adalah materi yang didalamnya merupakan proses pelaporan dari PPh pasal 21. PPh pasal 21 juga merupakan materi praktek dasar dari mata pelajaran administrasi pajak. Sehingga diharapkan siswa dapat memahami dan mengerti mengenai materi ini.

Pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa belum ada bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran perpajakan khususnya materi SPT masa PPh pasal 21. Guru hanya memberikan handout mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa, dan siswa mempelajari materi tersebut melalui handout yang telah diberikan. Oleh sebab itu, guru kesulitan dalam menyampaikan materi karena belum adanya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran juga masih berpusat pada guru. Guru menerangkan materi sampai selesai kemudian siswa diberikan soal latihan yang di ambil dari buku pegangan guru, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dan dikumpulkan kepada guru. Nilai dari hasil mengerjakan soal tersebut yang kemudian digunakan sebagai nilai tugas. Soal yang ada di buku pegangan guru juga kurang bervariasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Surabaya, dibutuhkan pengembangan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan materi SPT masa PPh pasal 21. Dalam LKS dengan pendekatan saintifik ini siswa diharapkan dapat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan langkah usaha dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada kelas XII. Siswa diharapkan dapat membangun pengetahuannya melalui kegiatan 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan

informasi, menalar atau mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Penelitian terdahulu mengenai pengembangan LKS dilakukan oleh "Meta Nanda Pratiwi (2015) juga menyimpulkan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan." Dari keseluruhan hasil validasi LKS berdasarkan 4 komponen kelayakan dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 89 persen sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa LKS berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan sangat baik menurut respon siswa dengan hasil persentase sebesar 96,3persen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Pendukung Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh Pasal 21 Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pengembangan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya? (2) Bagaimana kelayakan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya? (3) Bagaimana respon siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya terhadap LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengembangkan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. (2) Menganalisis kelayakan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. (3) Menganalisis respon siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya terhadap LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau "*Research and Development (R&D)*." yang mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21. "Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut."

Dalam penelitian pengembangan LKS ini menggunakan pengembangan model ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi atau penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi atau penilaian) yang dikembangkan oleh Grafinger (dalam Moelenda, 2003). Tahapan-tahapan pada model pengembangan tersebut sederhana dan mudah dipelajari (Pribadi, 2010).

Subjek uji coba dalam pengembangan ini terdiri dari 2 orang ahli materi selaku orang yang berkompeten di bidang akuntansi yaitu Lintang Venusita, SE Ak., M.Si., CA selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan Dra. Lusita, MM selaku guru mata pelajaran administrasi pajak SMK Negeri 1 Surabaya, ahli bahasa yaitu Dr. Yuniseffendri, M.Pd selaku dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, ahli media yaitu Drs. Soeprajitno, M.Pd selaku dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 20 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Jenis data yang diperoleh dalam pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah para ahli. Hasil tersebut dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan LKS yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi berupa lembar validasi yang diberikan kepada para ahli dan respon siswa kemudian dianalisis dengan teknik persentase.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka ditunjukkan untuk para ahli sebagai telaah LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Angket tertutup terdiri dari lembar validasi para ahli dan angket respon siswa. Hasil telaah dari para ahli dianalisis secara kualitatif, sedangkan hasil validasi dan angket respon siswa dianalisis secara kuantitatif. Nilai skor disusun berdasarkan skala linkert. LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini dapat dikatakan layak apabila rata-rata persentase sebesar ≥ 51 persen berdasarkan hasil validasi para ahli dan dikatakan baik apabila rata-rata persentase sebesar ≥ 51 persen berdasarkan angket respon siswa (Riduwan, 2015).

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENGEMBANGAN

Hasil proses pengembangan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik telah melalui lima tahapan ADDIE. Pada tahap analisis peneliti dapat mengetahui masalah kinerja dan kebutuhan pada kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Surabaya, sehingga peneliti dapat merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran administrasi pajak. Pada kegiatan pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran administrasi pajak bahan ajar yang digunakan masih belum sesuai dengan kurikulum 2013. Siswa hanya

diberikan handout oleh guru. Sehingga guru merasa kesulitan dalam mencari bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan pada materi SPT masa PPh pasal 21 siswa membutuhkan banyak latihan agar lebih mudah dalam mempelajarinya. Siswa membutuhkan LKS yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Pada tahap desain, bertujuan untuk mendesain bahan ajar berupa LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21 yang akan menghasilkan desain awal.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini, dilakukan proses produksi dari hasil tahap desain yang kemudian akan ditelaah oleh para ahli. Para ahli terdiri dari ahli materi, bahasa dan grafik. Setelah LKS prototipe I ditelaah dan mendapatkan saran dari para ahli, peneliti melakukan perbaikan demi penyempurnaan LKS yang menghasilkan LKS prototipe II. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan validasi terhadap prototipe II.

Pada tahap implementasi, LKS siap untuk di uji cobakan pada 20 siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai LKS yang dikembangkan yang akan diperoleh dari hasil angket respon siswa yang digunakan untuk mengukur kepraktisan LKS.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan sesuai dengan harapan atau tidak. Pada tahap ini akan diketahui apakah LKS yang dikembangkan layak atau tidak untuk dipergunakan dalam pembelajaran berdasarkan analisis data pada lembar validasi para ahli. Selain itu, dapat mengetahui LKS yang dikembangkan baik atau tidak berdasarkan angket respon siswa.

Dari hasil analisis skor validator ahli materi yang diperoleh skor rata-rata sebesar 87 persen dengan rinciannya yaitu kelayakan pada aspek isi materi sebesar 84 persen dan aspek penyajian materi sebesar 89 persen. Sedangkan, untuk ahli bahasa menunjukkan rata-rata skor sebesar 85 persen dengan rinciannya yaitu aspek kesesuaian tingkat perkembangan sebesar 75 persen, aspek keterbacaan sebesar 75 persen, aspek kemampuan memotivasi sebesar 75 persen, aspek kelugasan sebesar 100 persen, aspek kesesuaian kaidah bahasa sebesar 100 persen, dan aspek penggunaan simbol sebesar 75 persen. Sedangkan untuk Ahli grafik menunjukkan rata-rata skor sebesar 86 persen dengan rinciannya yaitu aspek ukuran LKS sebesar 100 persen, aspek desain cover LKS sebesar 84 persen, dan aspek desain isi LKS sebesar 86 persen. Untuk hasil analisis angket respon siswa menunjukkan rata-rata skor sebesar 89 persen dengan rinciannya yaitu aspek kelayakan isi sebesar 93 persen, aspek kelayakan penyajian sebesar 88 persen, kelayakan bahasa sebesar 90 persen, dan kelayakan kegrafikan sebesar 87 persen.

PEMBAHASAN

Proses pengembangan pada pengembangan ini mengikuti model pengembangan ADDIE. Pada tahap analisis dilakukan analisis masalah dan kebutuhan yang terjadi di sekolah, yang diperoleh bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Surabaya yaitu kurikulum 2013 dan kegiatan pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan saintifik. Namun, pada saat pembelajaran menunjukkan belum ada LKS yang digunakan pada mata pelajaran administrasi pajak, khususnya untuk materi SPT masa PPh pasal 21, selain itu materi SPT merupakan materi praktek yang membutuhkan LKS, dimana didalam LKS terdapat banyak latihan yang memudahkan siswa untuk lebih memahami materi tersebut, "penelitian sejenis juga menyatakan bahwa LKS merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya serta latihannya (Nurhayati, Fitri dkk, 2015)." Setelah mengetahui analisis masalah dan analisis kebutuhan dilakukan rumusan tujuan pembelajaran, yang dilakukan dengan cara menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan digunakan.

Selanjutnya pada tahap desain dilakukan untuk menghasilkan desain awal LKS. Pada tahap desain ini dilakukan pemilihan rancangan penyusunan LKS. LKS dirancang dengan menggunakan warna-warna yang netral seperti coklat, orange dan merah. Warna coklat untuk menunjukkan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini karena warna coklat melambangkan keceriaan (Feisner, 2006). LKS terdiri dari 3 bagian utama yaitu bagian pendahuluan, isi dan penutup. Dimana bagian pendahuluan terdiri dari kata pengantar, daftar isi dan petunjuk penggunaan. Bagian isi terdiri dari rincian KI dan KD, materi pokok, dan tujuan pembelajaran, informasi pendukung (peta konsep), variasi kegiatan siswa, evaluasi dan teka-teki silang dan penilaian. Sedangkan untuk bagian penutup terdiri dari daftar pustaka dan profil penyusun.

Pada tahap pengembangan, LKS diproduksi dan ditelaah oleh para ahli yang terdiri dari dua orang ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik. Selanjutnya, dilakukan revisi LKS berdasarkan dengan saran yang diberikan oleh para ahli yang menghasilkan LKS prototipe II. Kemudian LKS divalidasi oleh para ahli, untuk memberikan penilaian terhadap LKS yang dikembangkan. Validasi LKS ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erin Intan Kurnia (2015) yang menilai kelayakan LKS dari komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Pada tahap implementasi, LKS siap untuk di uji cobakan. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sebanyak 20 siswa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa mengenai LKS yang dikembangkan. Jumlah siswa yang digunakan untuk uji coba terbatas ini sesuai dengan pendapat "Sadiman, dkk (2012) yaitu dalam uji coba terbatas pada kelompok kecil perlu diujicobakan kepada 10-20 siswa yang dapat mewakili

target. Sebab, jika kurang dari 10, data yang diperoleh kurang dapat menggambarkan populasi target. Sebaliknya, jika lebih dari 20 siswa, data yang diperoleh melebihi yang diperlukan dan kurang bermanfaat untuk dianalisis."

Selanjutnya dilakukan tahap evaluasi dengan menganalisis angket yang diberikan kepada siswa. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah LKS yang dikembangkan ini sesuai dengan harapan atau tidak. Analisis data diperoleh dari validasi para ahli dan angket respon siswa. Hasil dari analisis data dimasukkan dalam penulisan laporan pengembangan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada materi SPT masa PPh pasal 21.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Dian Andarwati (2013) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Kelayakan LKS yang dikembangkan dapat diketahui dari hasil validasi dari para ahli yang terdiri dari dua ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafik. Berikut disajikan rekapitulasi hasil validasi oleh para ahli.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Para Ahli

No.	Komponen	Persentase	Intepretasi
1	Komponen isi dan penyajian oleh Ahli Materi	87%	Sangat layak
2	Komponen bahasa oleh Ahli Bahasa	85%	Sangat layak
3	Komponen grafik oleh Ahli Grafik	86%	Sangat layak
	Rata-rata persentase	86%	Sangat layak

Sumber : Data diolah (2016)

Berdasarkan kesimpulan validasi dari para ahli, diperoleh rata-rata sebesar 86 persen dengan kriteria "sangat layak (Riduwan, 2015)." Hasil pengembangan sejenis yang dilakukan oleh Rizky Dezricha Fannie (2014) dengan hasil validasi oleh dua ahli materi, ahli desain media pembelajaran dan desain POE (Predict, Observe, Explain) dengan nilai baik.

Siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai LKS yang dikembangkan dari komponen isi, penyajian materi, bahasa dan grafik. Berikut disajikan rekapitulasi hasil respon siswa.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Respon Siswa

No.	Komponen	Persentase	Intepretasi
1	Isi	93persen	Sangat Baik
2	Penyajian	88persen	Sangat Baik
3	Bahasa	90persen	Sangat Baik
3	Kegrafikan	87persen	Sangat Baik
	Rata-rata persentase	89persen	Sangat Baik

Sumber : data diolah (2016)

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis angket respon siswa diatas menunjukkan persentase sebesar 89persen menyatakan bahwa LKS yang dikembangkan "sangat baik" (Riduwan, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut siswa LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik

pada materi SPT masa PPh pasal 21 yang dikembangkan sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Rahmatika (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan pembelajaran menyenangkan, dapat memotivasi belajar siswa, dan mempermudah siswa dalam memahami materi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan hingga menghasilkan produk LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS yang dikembangkan menggunakan “model ADDIE oleh Reiser dan Moelenda yang terdiri dari tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*) sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran materi SPT masa PPh pasal 21 pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.” dari penilaian para ahli berdasarkan komponen kelayakan isi dan penyajian materi, bahasa dan kegrafikan atau media. Dan respon siswa terhadap LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan pada materi SPT masa PPh pasal 21 adalah sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yaitu LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan ini hanya terbatas pada kompetensi dasar pematangan PPh pasal 21 oleh badan dan SPT masa PPh pasal 21. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat merancang LKS dengan kompetensi dasar lain. Dan peneliti hanya meneliti kelayakan LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga dari hasil pengembangan tidak diketahui pengaruh LKS yang dikembangkan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai LKS sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fannie, Rizky Dezricha. 2014. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linier Kelas XII SMA”. *Jurnal Sainmatika*. Vol. 8 (1): 96-109

Feisner, Edith Anderson. 2006. *Color Studies Second Edition*. Newyork: Fairchild Publication, Inc.

Kurnia, Erin Intan. 2015. “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Project Based Learning* Pada Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 3 (2): hal. 1-9

Moelenda, Michael. 2003. In Search Of The Elusive ADDIE Model. *Performance Improvement*. Vol. 42 No. 5

Nurhayati, Fitri dkk. 2015. “Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa”. *Journal Of Economic Education*. Vol. 4 (1): 14-19

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.

Pratiwi, Meta Nanda dkk. 2015. “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencatatan Transaksi Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 3 (2): hal. 1-8.

Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.

Rahmatika, Resty. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Scientific pada Materi Sistem Ekresi untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sadiman, AS, dkk. 2012. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press

Saputra, Mashkur Dwi. 2015. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Pendekatan Scientific Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal di SMAN 17 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.